

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif menurut Notoatmodjo (2002).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur.

##### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei Tahun 2019.

#### **C. Unit Analisis dan Responden Penelitian**

##### **1. Unit analisis**

Unit analisis penelitian ini adalah siswa kelas V di SDN 1 Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur tahun 2019.

##### **2. Responden penelitian**

Responden penelitian ini seluruh siswa kelas V dengan jumlah siswa 40 orang di SDN 1 Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur Tahun 2019.

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan skunder tentang kebersihan gigi dan mulut serta perilaku menyikat gigi.

### **2. Teknik pengumpulan data**

Data perilaku menyikat gigi dikumpulkan dengan cara wawancara dan melakukan pengamatan terhadap siswa yang mempraktekkan menyikat gigi kemudian hasil pengamatan di *chek list* pada lembar observasi. Data tentang kebersihan gigi dan mulut dikumpulkan dengan cara pemeriksaan langsung pada siswa kemudian hasil pemeriksaan ditulis pada formulir pemeriksaan.

### **3. Instrumen pengumpulan data**

- a. Panduan wawancara dan lembar observasi keterampilan menyikat gigi
- b. Alat menyikat gigi (sikat gigi, pasta gigi, cermin, dan gelas kumur).
- c. Alat diagnostik (kaca mulut, *pinset*, *sonde*) dan formulir pemeriksaan *OHI-S*
- d. Bahan pemeriksaan *OHI-S* terdiri dari *disclosing solution*, kapas, alcohol 70%.
- e. Bahan sterilisasi alat (NaOCL)
- f. Sikat + sabun cuci (untuk mencuci alat)
- g. Handuk bersih
- h. Waskom

## **E. Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

- a. *Editing*, yaitu dengan memeriksa kartu status hasil pemeriksaan dan hasil observasi.
- b. *Coding*, yaitu langkah-langkah merubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode. Kode 1 untuk keterampilan menyikat gigi yang benar dan kode 0 untuk keterampilan menyikat gigi yang salah.
- c. *Tabulating*, yaitu dengan memasukan data hasil pemeriksaan ke dalam tabel induk untuk memudahkan analisis data.
- d. Penyajian data, disajikan dalam bentuk tabel disertai narasi.

### **2. Analisis data**

Analisis data dilakukan secara statistik dengan analisis univariat yang berupa frekuensi dan rata-rata terhadap seluruh data yang terkumpul, sebagai berikut:

#### a. Analisis data perilaku menyikat gigi

Data perilaku menyikat gigi dianalisis berdasarkan wawancara dan observasi perilaku menyikat gigi dan hasilnya dapat dikriteriakan menjadi empat, yaitu: sangat baik, baik, cukup, perlu bimbingan. Cara pengukurannya:

$$\text{Nilai perilaku menyikat gigi} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria penilaian perilaku menyikat gigi adalah:

- 1). Sangat baik nilai - nilai perilaku menyikat gigi berada diantara: 80-100
- 2). Baik apabila nilai perilaku menyikat gigi diantar : 70-79
- 3). Cukup apabila nilai perilaku menyikat gigi berada diantara: 60-69

4). Perlu bimbingan apabila nilai perilaku menyikat gigi :<60.

b. Data kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*)

Data kebersihan gigi dan mulut dianalisis dengan *index OHI-S*, sehingga hasilnya dapat dikriteriakan menjadi tiga, yaitu: baik, sedang, dan buruk. Cara pengukurannya yaitu:

1). *Debris/calculus score*

$$\text{Debris Index (DI)} = \frac{\text{Jumlah skor debris}}{\text{Jumlah gigi yang diperiksa}}$$

$$\text{Calculus Index (CI)} = \frac{\text{Jumlah skor calculus}}{\text{Jumlah gigi yang diperiksa}}$$

2). *OHI-S* skor

$$\text{OHI-S} = \text{DI} + \text{CI}$$

Kriteria *OHI-S* adalah:

- a). Baik apabila skor *OHI-S* berada diantara : 0,0- 1,2
- b). Sedang apabila skor *OHI-S* berada diantara : 1,3- 3,0
- c). Buruk apabila skor *OHI-S* berada diantara : 3,1- 6,0

Rata-rata *OHI-S* pada siswa kelas V dapat dianalisis dengan rumus:

$$\text{Rata-rata OHI-S} = \frac{\sum \text{penilaian OHI-S}}{\sum \text{Siswa}}$$